

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung merupakan tempat pelatihan kerja dibawah naungan pemerintah yang memiliki komitmen dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis pelatihan. Balai Latihan Kerja juga menyediakan informasi – informasi lowongan pekerjaan

Sebagai program pemerintah yang berbasis pelatihan kerja yang menyediakan berbagai program pelatihan kerja. Kurang memadainya desain ruang sehingga pengguna ruang kurang fleksibel. Kantor Balai Latihan Kerja juga belum dapat mengangkat citra sebagai tempat pelatihan

Agar tercipta desain yang dapat memfasilitasi pengguna untuk melakukan kerja cepat dan efektif maka perancang mengusung tema “Less Is More”.. Banyak yang percaya bahwa konsep ini sangat erat dengangaya desain minimalis karena prinsipnya yang meminimalisir penggunaan elemen non-fungsional. Dan untuk mendukung tema, konsep yang diambil adalah *Simplicity and functionality* terinspirasi dari tem Less is more yang lebih mendahulukan kaidah fungsi yang berfokus pada perabot utama yang memang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas di ruangan tersebut.daripada keindahannya. Simplicity dalam desain ini adalah bagaimana perancang menampilkan bentuk desain yang tidak berlebihan. Sedangkan functionality dalam desain ini adalah bagaimana perancang mendesain furniture yang mendukung fleksibilitas pengguna.

Perancangan Balai Latihan Kerja Tulungagung menerapkan gaya minimalis. Penerapan gaya minimalis diimplementasikan pada furniture yang kekinian dan penerapan warna-warna cerah sebagai aksen.

Dalam desain arsitektur minimalis, desain ini memiliki kesan kesederhanaan. Bentuk-bentuk dasar geometris, tidak menggunakan ornamen, penggunaan bahan-bahan yang sederhana dan pengulangan struktur merupakan ciri khas desain ini.

B. SARAN

Untuk pengelola UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung :

1. Diharapkan pengelola lebih memperhatikan serta memperbaiki aspek sarana prasarana di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung supaya lebih nyaman untuk digunakan dalam kegiatan belajar.
2. Diharapkan pengelola dapat menjadikan data-data literatur, solusi, serta hasil desain yang telah perancang tulis pada tugas akhir karya desain ini supaya menjadikan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung lebih baik lagi.

Untuk peneliti/Desainer selanjutnya :

1. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan pada tugas akhir karya desain ini. Maka dari itu, penulis berharap peneliti/desainer selanjutnya agar mengkaji lagi hasil desain yang penulis rancang dan mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2007). Standar Minimum Balai Latihan Kerja. Jakarta selatan: Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas.
- A.Wicaksono, Andi. (2014). *Teori Interior*. Jakarta : Griya Kreasi.
- Alfatah, Muhammad Nur Fajri., Hermawan, Yuri., dan Widyahantari, Rani. (2012). Studi Ergonomi Terhadap Rancangan Ruang Kerja Kantor Pemerintahan Berdasarkan Antropometri Indonesia. *Jurnal Pemukiman*, 7 (3), 127.
- Booth, Sam dan Drew Plunket. (2014). *Furniture for Interior Design*. London : Laurence King Publishing Ltd.
- Ching, Francis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Kilmer, Rosemary dan Kilmer, W. Otie. (1992). *Designing Interior Second Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Neuferst, Ernst. (1996). Data Arsitek. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga
- Prasetya, Rahmawan Dwi. (2007). Pengaruh Komposisi Warna Pada Ruang Kerja Terhadap Stre Kerja. *Lintas Ruang*, 1 (1), 9.
- Retno, Dwi SA. (2002). “Office Interior Design”, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132259217/pendidikan/Office+Planning.pdf>, diakses pada 26 juni 2020. 12.30.
- Sulchan, Muhammad. (2007). “Manajemen Pelatihan Kerja Di Balai Latihan Kerja Industri Semarang”. (hal. 1-119)
- Tangaz, Tomris. (2006). *The Interior Design Course Principles, Practices and Techniques for the Aspiring Designer*